

ABSTRAK

Ratu Lensi Dwi Oktarinda, 110810240, Hubungan Antara Persepsi Penyakit dengan Manajemen Diri Penderita Diabetes yang Memiliki Riwayat Keturunan. *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2012. xix + 149 halaman, 9 lampiran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara persepsi penyakit dengan manajemen diri pada penderita diabetes yang memiliki riwayat keturunan. Manajemen diri dalam penelitian adalah kumpulan perawatan kesehatan yang harus dilakukan penderita diabetes untuk mengendalikan kadar glukosa. Perawatan yang dimaksud yaitu pengaturan pola makan, olahraga, pemeriksaan glukosa, perawatan kaki, konsumsi obat-insulin dan penghindaran merokok. Persepsi penyakit dalam penelitian ini adalah reaksi kognisi dan emosi terhadap penyakit diabetes yang terdiri dari dimensi identitas, durasi, siklus, konsekuensi, kontrol pribadi, kontrol pengobatan, pemahaman, emosi dan penyebab.

Penelitian dilakukan pada 46 pasien diabetes dengan riwayat keturunan di RSI Surabaya. Teknik sampling yang digunakan adalah kombinasi teknik insidental dan purposif sampling. Alat pengumpul data berupa kuesioner manajemen diri (translasi SDSCA) 16 aitem yang disusun oleh Toobert (2000) dan kuesioner persepsi penyakit (translasi IPQ-R) 70 aitem yang disusun oleh Moss-Morris (2002). Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik korelasi tata jenjang dari Spearman melalui bantuan program SPSS versi 16.0 For Windows.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh nilai korelasi antara persepsi penyakit dengan manajemen diri yaitu sebesar $r = 0,150$ dengan nilai $p = 0,321$. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara persepsi penyakit dengan manajemen diri penderita diabetes yang memiliki riwayat keturunan. Korelasi antar dimensi menunjukkan bahwa dimensi kontrol pribadi dan siklus merupakan faktor dominan yang berhubungan dengan manajemen-diri.

Kata kunci: *persepsi penyakit, manajemen diri, diabetes, keturunan*
Daftar Pustaka, 60 (1984-2012)

ABSTRACT

Ratu Lensi Dwi Oktarinda, 110810240, Correlation Between Illness Perception and Self Management Among Diabetics With Family History. *Thesis*, Faculty of Psychology Airlangga University, 2012. xix + 149 pages, 9 appendix.

The purpose of this study was to obtain whether there is significant correlation between illness perception and self management among diabetics with family history. Self management is a combination of several self-care activities that diabetics have to do everyday for controlling their blood-glucose rate. Several self-care activities are focusing mainly on diet, exercise, blood-glucose testing, foot-care, medication and smoking. Illness perception is diabetics' cognitive and emotional reactions toward their diabetes. Illness perception's dimensions are identity, timeline acute-chronic, timeline cyclic, consequences, personal control, treatment control, illness coherence, emotional representation and causal perception.

Participants were 46 adults who have diabetes with family history at RSI Surabaya. This research used purposive-incident combined sampling technique to recruit participants. Illness perception were assessed by using SDSCA by Toobert (2000) and self management by using IPQ-R by Moss-Morris (2002). Both of them have been translated into Indonesian language. The SDSCA consisted of 16 items and IPQ-R consisted of 70 items. Data was analyzed using Spearman's Rank Order by SPSS version 16.0 For Windows.

Result showed that correlation coefficient between illness perception and self management was $r = 0,150$ and the significant coefficient $p = 0,321$. It showed that there is no significant correlation between illness perception and self-management among diabetics with family history. Yet, correlation among dimensions of illness perception and self management showed that personal control and timeline cyclic were dominant factors related self management.

Key words: *illness perception, self management, diabetes, family history*
References, 60 (1984-2012)